

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya untuk membimbing mereka yang beragama Islam agar menjadi seorang yang mempunyai akhlak yang baik dan percaya pada al-Qur'an dan as-sunah sebagai pedoman dalam hidupnya. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang sangat penting dipelajari dan untuk mengetahui apa yang terkandung didalamnya. Memahami al-Qur'an meliputi cara membaca al-Quran yang benar sesuai dengan *makhārijul hurūfnya*, menulis huruf *hijāiyyah*, dan mempelajari makna yang terkandung dalam ayat al-Qur'an. Bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an tentunya sulit untuk mempelajarinya.

Hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 9 Surakarta saat berlangsungnya pembelajaran Agama Islam, masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu pihak sekolah mengadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar dengan cara kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Akan tetapi muncul permasalahan dimana saat berlangsungnya kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an tersebut masih banyak siswa yang tidak mengikutinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dari guru Pendidikan Agama Islam. Motivasi adalah suatu usaha yang timbul dari

perasaan seseorang yang ditandai dengan reaksi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil².

Dari permasalahan diatas hendaknya guru mampu menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) agar dapat berjalan dengan lancar. Salah satu metode yang menyenangkan bagi siswa yaitu dengan metode *peerteaching*. Metode tersebut merupakan cara praktis untuk menciptakan pelajaran kepada sesama di dalam kelas serta memungkinkan guru memberikan tambahan ketika diperlukan pada pelajaran yang diperlukan oleh murid³. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya penelitian tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengakselerasi Motivasi BTA melalui Metode *Peerteaching* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Aspek apa saja yang digunakan guru PAI dalam mengakselerasi motivasi BTA?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakselerasi motivasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

²Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm 5.

³Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm 136.

3. Adakah akselerasi motivasi BTA dengan menggunakan metode *peerteaching*?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mendiskripsikan aspek yang digunakan guru PAI dalam mengakselerasi motivasi BTA pada siswa kelas IX SMK Negeri 9 Surakarta.
- b. Untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengakselerasi motivasi BTA pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta.
- c. Untuk mendiskripsikan akselerasi motivasi belajar BTA siswa dengan menggunakan metode *peerteaching* pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta.

2. Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara umum dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dan sebagai kajian pustaka pada penelitian di masa yang akan datang dalam bidang yang sama.

b. Manfaat praktis

Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru PAI dalam meningkatkan motivasi BTA di sekolah dan dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah peserta didik dalam pembelajaran di kelas secara efektif.